

DARURAT! KARAWANG SIAGA 1

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

Gubernur yang biasa disapa Emil ini menyebut Karawang sudah empat minggu berstatus zona merah. Bahkan catatan KBE, malahan Karawang sudah 7 pekan atau hampir dua bulan. Terhitung sejak 11 November, saat itu Karawang sudah dinyatakan sebagai zona merah, daan sampai saat ini belum menurun statusnya. Angka pasien positif pun makin meroket. Tenaga kesehatan satu per satu terpapar. Beberapa di antaranya harus tutup usia.

"Kami siaga 1 di dua daerah, yaitu di Depok dan Karawang. Itu sudah empat minggu zona merah terus dalam catatan kami," kata Emil, kemarin (5/1).

Tingginya angka kasus baru yang bertambah setiap hari, tak berbandinglurus dengan kesiapan ruang isolasi. Penginapan yang sudah disewakan untuk mengcover rumah sakit

rujukan yang sudah terlebih dahulu penuh pn, nasih dirasa belum cukup. Satgas Covid-19 Karawang pun belum lama ini mengakui sebagian pasien harus menunggu waiting list atau antrre terlebih dahulu untuk mendapat jatah isolasi di ruang yang disiapkan pemerintah kabupaten.

"Keterisian ruang isolasinya juga seperti di Karawang sudah darurat, keterisian 110 persen. Jadi ini mungkin rekor terburuk untuk yang sudah ada," imbuh Emil.

Emil juga mengatakan bahwa pemerintah provinsi sudah meminta dukungan dari Polda Metro Jaya dan Kodam Jaya untuk mengendalikn penularan covid-19 di Kota Depok dan Kabupaten Karawang, yang sejak awal Desember 2020 berada di zona merah, zona risiko tinggi penularan virus korona.

Menurut Kang Emil, libur panjang Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 ikut memengaruhi peningkatan kasus covid-19 di wilayah Jawa Barat.

Emil ingin penanganan virus korona dioptimalkan di dua daerah tersebut. Dia mengaku sudah meminta agar TNI dan Polri turut berperan agar penularan di Depok dan Karawang bisa ditekan dengan maksimal.

"Tadi saya sudah arahan agar Polda Metro dan Kodam Jaya membantu untuk memaksimalkan penanganan di Depok dan Kodam III/Siliwangi dan Polda Jabar kita segera menuju Karawang karena keterisian ruang isolasinya juga sudah darurat," ucap Emil.

Sementara itu di lokasi terpisah, Bupati Karawang, Cellica Nur-chadana mengakui saat ni Karawang bertatus siaga 1 dan menjadi daerah yang paling disorot oleh Pemdaprov Jabar. Namun Cel-

lica mengklaim pemkab bukan berdiam diri saja. Ia menurunkan pembatasan jam operasional tempat usaha yang sedang diberlakukan merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk menekan penyebaran virus korona.

"Kayak kemarin kita membatasi jam operasional tempat-tempat usaha, itu untuk maksud dan tujuannya dan ditemukannya Klaster knudstri, Klaster Unsika yang kemarin sempat kurang komunikatif, jadi itu yang mengakibatkan Karawang siaga satu," kata Cellica kepada awak media usai menghadiri penyerahan sertifikat PTSL di Aula Husni Hamid, kemarin (5/1)

"Ditambah lagi Karawang ini kan dekat dengan Jakarta, berbeda dengan daerah lain, sehingga tracing kami memang masif, dan kami dari awal tidak membiarkan masyarakat ini isolasi mandiri," jelasnya. (bbs/mhs)